

ABSTRAK

Nathania Bianca (01121170079)

GAMBARAN *LONELINESS* PADA LANSIA DI ERA PANDEMI COVID-19 (ix+200 halaman: 1 tabel; 7 lampiran)

Pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia dan menutup akses pergerakan dan juga interaksi guna mencegah penularan yang lebih massal lagi. Indonesia menggerakkan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dimana mengisolasi individu untuk tetap berada di rumah, terutama bagi mereka yang lebih rentan terhadap paparan Virus Covid-19, yaitu lansia. Protokol kesehatan yang bersifat membatasi akses interaksi dan bisa membawa keterpisahan bagi lansia dan keluarganya, mampu menimbulkan perasaan *loneliness* yang lebih intens dikarenakan *loneliness* memang merupakan bagian dalam tahap perkembangan lansia.

Gambaran *loneliness* ditelaah secara luas berdasarkan dimensi, bentuk, perilaku yang muncul, dampak, atribusi,faktor-faktor, serta hubungannya dengan religiusitas. Penelitian dilakukan secara metode kualitatif fenomenologi, dan melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Hasil penelitian yang didapat memperlihatkan bahwa aspek pemahaman dan juga interpretasi lansia terhadap kehadiran pandemi menjadi krusial karena mampu menentukan seberapa besar intensitas perasaan *loneliness* mengganggu hidup lansia dan menjadi rentan. Pemahaman lansia terhadap suatu hal dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan juga lingkungan tempat lansia berinteraksi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mampu membedah secara lebih mendalam dan menyempit terhadap beberapa aspek *loneliness*. Adapula dapat melakukan perbandingan subyek dengan latar belakang budaya yang berbeda dimana ada kemungkinan satu budaya memiliki kerentanan terhadap *loneliness* yang lebih tinggi dibandingkan budaya yang lain.

Kata kunci : *loneliness*;lansia;pandemi covid-19

Referensi: 30 (1979-2020).

ABSTRACT

Nathania Bianca (01121170079)

AN OVERVIEW OF LONELINESS IN ELDERS DURING COVID-19 PANDEMIC

The Covid-19 pandemic struck the whole world and close the accessibility and interaction due to prevent a larger mass infection. Large Scale Social Restriction, is a protocol which held in Indonesia to border individuals and urge them to stay at home, especially those who are more vulnerable to the virus. In this case are the elders. The protocol are meant to restrict the access to interactions toward people, which could lead to the separation between elders and essential people around them. This research has attempt to describe loneliness through dimensions, types, the behaviors within, impacts, attributions, factors and connection to religious aspects. Qualitative phenomenology method are used for this research, with interview and observation as the method for collecting data.

The results of this research shown that the way elders try to understand and the interpretation of the pandemic are crucial. It is crucial because it depends on how intense the feeling of loneliness will be. The bigger the intensity, the more vulnerable the elders will be. The interpretation of the elders are affected by cultural background and the environment which the elders live and interact.

There are some inputs to be given for ought the next research will be held, which to dig deeper and to minimize the research to only a few aspects of loneliness. Comparing the subject with different cultural background could be a great suggestions for the next research as to look whether there are certain culture with a greater vulnerability to loneliness.

Keywords : Loneliness;elders;covid-19 pandemic